

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang: *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Islam Unggulan Larangan Brebes* dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin.

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Islam Larangan memiliki empat strategi utama dalam mengelola SMK, yaitu membuat perencanaan, mengorganisasi sumberdaya, melaksanakan kegiatan, dan melakukan pengendalian dan evaluasi. Empat strategi pengelolaan kepala Sekolah menengah Kejuruan sebagai berikut:

Pertama, melakukan perencanaan, diantaranya mengadakan kegiatan- kegiatan terbuka yang diikuti oleh seluruh lembaga pendidikan baik tingkat dasar dan tingkat menengah yaitu perlombaan dalam bidang olah raga, cerdas cermat, kepramukaan, selain itu jga diadakan Pameran-pameran terbuka hasil dari kreasi siswa SMK Nurul Islam per masing-masing program yang diadakan menjelang PPDB dimulai yaitu pada bulan april dan mei

Kedua, melakukan pengorganisasian. Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Islam mempunyai sumberdaya yang cukup besar mulai sumberdaya

manusia yang terdiri dari tenaga pendidikan, tenaga kependidikan, dan sumberdaya keuangan, hingga fisik mulai dari gedung serta sarana dan prasarana yang dimiliki, diantaranya membuka tempat perbelanjaan , bengkel baik untuk siswa maupun untuk umum yaitu dengan mendirikan NURISMART, dan BENGKEL NURIS, Serta melakukan penugasan terhadap pendidik untuk senantiasa melaksanakan Workshop yang diadakan pemerintah maupun lembaga yang lain.

Ketiga, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Islam memiliki kemampuan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan memberi contoh bagaimana bekerja, membangun motivasi dan kerja sama, serta selalu melakukan koordinasi dengan berbagai elemen pendidikan dan masyarakat.

Keempat, melakukan pengawasan dan pengendalian. Pengawasan (supervisi) ini meliputi supervisi dalam pengelolaan dan juga supervisi dalam bidang administrasi. Misalnya administrasi siswa tercatat dengan grafik bulanan serta administrasi keuangan yang dirapatkan setiap sebulan sekali pada hari minggu kliwon

2. Karakteristik Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Islam yang diterapkan oleh Drs Harkat Karim adalah menggunakan keteladanan dalam berkata, berbuat dan berperilaku. Beliau dalam membina peserta didik ,tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan contohnya menerapkan disiplin waktu, beliau datang lebih awal dan pulang lebih ahir.

3. Upaya Kepala Sekolah dalam mewujudkan Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Islam Unggulan , yaitu:

Pertama, peningkatan kualitas tenaga pendidik di SMK adalah dengan memotivasi dan memfasilitasi pendidik (guru) untuk senantiasa melaksanakan KBM sesuai dengan keahliannya masing-masing. Dan mengadakan pembinaan yang dilaksanakan setiap hari minggu kliwon pagi setiap bulannya.

Kedua, peningkatan kualitas peserta didik. Upaya kepala SMK mengupayakan peningkatan kualitas murid dengan cara: Pertama, menambah jam belajar dengan murid juga diharapkan untuk melaksanakan praktek sesuai dengan program keahlinya masing-masing.

Ketiga, pembenahan administrasi Sekolah menengah kejuruan. Semua program kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Islam Larangan direncanakan dengan musyawarah melibatkan para guru, komite dan yayasan, kemudian setelah pelaksanaan dilaporkan dengan musyawarah kembali. Begitu juga dengan keadaan keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Islam.

Keempat, memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti olah raga ,gedung yang cukup representatif dan kondusif karena berada di pedesaan di tepi areal pesawahan yang hijau dan asri serta nyaman.

Kelima, peningkatan sarana dan prasarana. Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Islam Larangan, mengupayakan peningkatan sarana yang memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas,

ditunjang dengan memiliki ruang belajar yang cukup untuk penyampaian materi ajar, ruang kantor untuk guru sebagai tempat untuk bermusyawarah maupun hanya untuk tempat istirahat bagi para guru, bengkel yang lengkap, alat transportasi guru/ siswa untuk segala kegiatan, laboratorium bahasa, komputer yang nyaman, dan kegiatan OSIS, PRAMUKA, SMK untuk mengembangkan jiwa berorganisasi bagi murid serta masjid sebagai praktek ibadah.

Keenam, kurikulum yang berkualitas. Penerapan kurikulum di SMK Nurul Islam Larangan mengacu pada Kurikulum yang diimplementasikan di SMK saat ini, untuk kelompok produktif maupun kelompok normatif dan adaptif sudah menggunakan Kurikulum tahun 2013 (Kurtilas). Pada tataran implementasi kurikulum ini menuntut kreativitas guru di dalam memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik, karena betapapun baiknya kurikulum yang telah direncanakan pada akhirnya berhasil atau tidaknya sangat tergantung pada sentuhan aktivitas dan kreativitas guru sebagai ujung tombak implementasi suatu kurikulum.

Ketujuh, penerapan manajemen sekolah. Di SMK Nurul Islam Larangan sudah menjalankan prinsip manajemen sekolah, dimana kepala sekolah selalu merencanakan terlebih dahulu seluruh program kerja di SMK Nurul Islam Larangan bersama dengan dewan guru, komite, dan yayasan

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penulisan tesis ini, ada beberapa hal yang dapat dihaturkan dan dikemukakan penulis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMK, yaitu; SMK sebagai suatu lembaga pendidikan formal dalam rangka mengelola proses pendidikannya perlu menguasai berbagai disiplin ilmu secara menyeluruh dan memiliki sistematika yang jelas, serta memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk melengkapi media pembelajaran.

Kepemimpinan di SMK dalam menjalankan tugasnya perlu adanya sikap keterbukaan dan kebijaksanaan dalam menerapkan segala aturan yang ada, serta selalu berusaha menghilangkan sikap otoriter dalam membina dan mengarahkan sumber-sumber daya manusia sebagai sikap profesionalismenya.

Dalam merealisasikan pendidikan yang berkualitas setidaknya kepala sekolah tidak bekerja sendirian, tetapi dibantu oleh para staf dan para karyawan pendidikan, baik untuk mewujudkan tujuan SMK maupun untuk pengembangan alokasi pendanaan pendidikan.

Untuk lebih meningkatkan semangat belajar siswa setiap guru dapat melengkapi media pembelajaran, rencana program pengajaran, dan metode pembelajaran yang *up to date*.